

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang tengah dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif eksplanatif. Penelitian kuantitatif eksplanatif menurut Bungin dalam (Ayudia et al., 2020) adalah penelitian untuk menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini juga memakai paradigma positivisme yang melihat realitas atau fenomena yang diteliti dapat diamati, diukur dapat diklasifikasikan yang bersifat klausal, bebas nilai dan relatif tetap (Mubarok, 2023). Definisi ini menentukan hubungan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain untuk membuktikan suatu hipotesis yang dibuat dengan mengumpulkan data lapangan pada dimensi-dimensi yang terukur, baik terbukti maupun tidak.

Variabel dalam penelitian yang dilakukan ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat disebut variabel bebas atau independen. Sedangkan, variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan merupakan akibat dari variabel bebas. Diketahui variabel independen ddalam penelitian ini adalah penggunaan media *podcast* dan variabel dependennya adalah pemenuhan kebutuhan.

3.2 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan adalah survei. Priyono dalam (Primadini & Bangun, 2019) survei adalah penelitian yang memerlukan kuesioner sebagai sarana penelitian. Tujuan dari dibuatnya survei tersebut adalah mendapatkan data mengenai penelitian melalui responden yang dapat mewakili jawaban dari seluruh responden mengenai penelitian yang dilakukan. Survei dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan pengaruh konsep pemenuhan kebutuhan pendengar *podcast* BKR Brothers setelah mendengarkan *podcast* BKR Brothers.

Survei kuesioner memiliki beberapa metode dalam pengambilan datanya yaitu langsung oleh peneliti (*face to face*), dikirim melalui pos (*postal survey*), dan dikirim melalui internet (*online survey*) (Nuantra et al., 2022). Metode survei pada penelitian ini adalah survei kuesioner melalui internet (*online survey*) yang nantinya kuesioner tersebut akan disebarakan melalui media sosial.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok atau elemen yang memiliki suatu karakteristik untuk diteliti yang dapat berbentuk individu, objek, kejadian, ataupun hal relevan dengan penelitian (Asrulla et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah pendengar *podcast* BKR Brothers yang jika dilihat melalui akun media sosial Instagram @bkrbrothers memiliki pendengar sebanyak 32,4 ribu orang per 13 April 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti dan dijadikan sebagai sumber data untuk mewakili seluruh populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Asrulla et al., 2023). Tujuan dari penggunaan sampel pada suatu penelitian untuk memudahkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih kecil jumlahnya, jika dibandingkan oleh jumlah populasi dan menghemat biaya, ruang, sarana, tenaga, dan waktu.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Hal ini merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Siswadhi, 2016). Pada penelitian ini sampel diambil dari *followers* Instagram @bkrbrothers untuk melihat gambaran jumlah pendengar *podcast* BKR Brothers yang merupakan populasi dari penelitian ini dengan jumlah 32,4 ribu *followers* ketika penelitian dilakukan. Teknik *non-probability sampling* digunakan bersamaan dengan metode *purposive sampling* yang memberikan kondisi populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria

sampel yang telah ditentukan agar cocok dengan penelitian ini adalah:

1. Berusia 17-40 Tahun
2. Pernah mendengarkan *podcast* BKR Brothers

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* yang memakai pengalaman subjek sebagai panduan data dalam penelitian (Malhotra, 2020). Jumlah sampel pada penelitian yang dilakukan adalah 200 responden yang termasuk dalam penelitian *problem-solving research* dengan tujuan mencairitahu hal yang diinginkan oleh pendengar ketika mendengarkan setiap episode dari *podcast* BKR Brothers.

Tabel 3.1 Ukuran Sampel Studi Penelitian Pemasaran Menurut Malhotra

Sample Sizes Used in Marketing Research Studies		
Type of Studies	Minimum Size	Typical Range
Problem identification research	500	1.000-2.500
Problem-solving research	200	300-500
Product test	200	300-500
Test-marketing studies	200	300-500
TV/radio/print advertising	150	200-300
Test-market audits	10 <i>stores</i>	10-20 <i>stores</i>
Focus groups	2 <i>groups</i>	6-15 <i>groups</i>

Sumber: (Malhotra, 2020)

3.4 Operasionalisasi Variabel/Konsep

Operasionalisasi variabel menurut Sugiyono dalam (Saputra & Sudarsa, 2019) merupakan sebuah atribut dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki suatu variasi yang telah ditentukan pada penelitian untuk mempelajari variasi tersebut yang selanjutnya dapat diketahui kesimpulannya. Atribut atau nilai dalam suatu variabel disebut sebagai indikator yang merupakan hal-hal yang mempengaruhi atau membentuk suatu variabel. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas atau independen (X), yaitu penggunaan media *podcast* dan variabel terikat atau dependen (Y), yaitu pemenuhan kebutuhan.

Indikator yang dimiliki oleh setiap variabel tersebut kemudian diukur dengan skala Likert 1-4. Penggunaan skala Likert 4 poin bertujuan menghilangkan opsi jawaban netral yang memiliki makna ganda sehingga tidak pasti atau ragu-ragu yang mana jawaban tersebut tidak diinginkan dalam instrumen dan menghindari efek keberpihakan ketika jawaban diletakan ditengah-tengah dan responden memiliki rasa tidak enak terhadap jawaban dalam dari kuisisioner (Meylinda et al., 2024). Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok mengenai suatu fenomena (Nugroho & Mawardi, 2021). Penggunaan skala Likert tersebut dapat membantu menaritahu adanya pengaruh atau tidak dari *podcast* BKR Brothers dalam memenuhi kebutuhan pendengar.

3.4.1 Variabel X (Penggunaan Konten *Podcast*)

Variabel yang memberi pengaruh kepada variabel terikat disebut sebagai variabel bebas. Penggunaan konten *podcast* merupakan variabel X dalam penelitian ini yang memiliki dimensi menurut (Priana et al., 2022), yaitu:

- a. *Context*
- b. *Communication*
- c. *Connection*

Tabel 3.2 Operasionalisasi Konsep Variabel X

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
1.	Variabel X Penggunaan Konten <i>Podcast</i> (Priana et al., 2022)	<i>Context</i>	Variasi Konten	1. <i>Podcast</i> Brothers memiliki topik pembahasan yang variatif. 2. <i>Podcast</i> Brothers membahas topik pembahasan	BKR 1-4

			dengan sudut pandang yang berbeda dengan <i>podcast</i> lain.	
		Kedalaman Pembahasan	1. <i>Podcast</i> BKR Brothers membahas topik pembahasan secara detail. 2. <i>Podcast</i> BKR Brothers membahas suatu topik secara mendalam.	1-4
2.	<i>Communication</i>	Jenis Konten	1. <i>Output podcast</i> BKR Brothers dalam bentuk audio sudah sangat baik. 2. <i>Output podcast</i> BKR Brothers akan lebih menarik jika menggunakan video atau animasi.	1-4
3.	<i>Connection</i>	Relevansi Konten	1. Topik pembahasan dari <i>podcast</i> BKR Brothers sangat relate dengan kehidupan sehari-hari. 2. Pembahasan <i>podcast</i> BKR Brothers membahas topik yang terkini atau sedang ramai di masyarakat.	1-4

3.4.2 Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan)

Variabel bebas atau independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, yang disebut dengan variabel terikat atau dependen. Penelitian ini memiliki variabel Y adalah pemenuhan kebutuhan yang terdiri dari beberapa dimensi menurut McQuail dalam (Maria et al., 2020), yaitu:

- a. Kebutuhan Informasi
- b. Kebutuhan Identitas
- c. Kebutuhan Integrasi dan Interaksi Sosial
- d. Kebutuhan Hiburan

Tabel 3.3 Operasionalisasi Konsep Variabel Y

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
1.	Variabel Y Pemenuhan Kebutuhan (Maria et al., 2020)	Kebutuhan Informasi	Pengetahuan Atas Informasi Terbaru	<p>1. Saya mendapat informasi terkini setelah mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers.</p> <p>2. Saya mengetahui sudut pandang lain mengenai suatu hal setelah mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers.</p>	1-4
			Terpuaskan Rasa Ingin Tahunya	<p>1. Topik pembahasan <i>podcast</i> BKR Brothers sesuai dengan apa yang ingin saya ketahui.</p> <p>2. Topik pembahasan <i>podcast</i> BKR Brothers sesuai dengan yang saya butuhkan.</p>	1-4
2.		Kebutuhan Pendengar		1. Saya merasa mendapat	1-4

	Identitas	Lebih Memahami Tentang Dirinya Sendiri	dukungan mendengarkan BKR Brothers. 2. Saya merasa lebih memahami karakter saya setelah mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers.	setelah <i>podcast</i>
		Berani Membuat Keputusan Mengenai Hal yang Terjadi	1. Saya lebih berani mengambil tindakan atas suatu hal setelah mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers. 2. Saya merasa keputusan yang saya buat atas suatu hal sudah tepat setelah mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers.	1-4
3.	Kebutuhan Integrasi dan Interaksi Sosial	Berani Bertukar Pikiran Dengan Orang Lain	1. Saya lebih berani mengutarakan pemikiran saya setelah mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers. 2. Saya lebih terbuka dalam menerima pemikiran yang disampaikan orang lain setelah mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers.	1-4
		Mencari Bahan Obrolan	1. Saya berani memulai obrolan dengan orang yang baru saya temui setelah mendengarkan <i>podcast</i>	1-4

			BKR Brothers.	
			2. Saya memiliki lebih banyak hal yang ingin saya bahas bersama orang lain setelah mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers.	
4.	Kebutuhan Hiburan	Melepaskan Diri dari Masalah	1. Setelah saya mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers, saya menjadi lebih senang. 2. Saya merasa dapat melupakan masalah saya sejenak setelah mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers.	1-4
		Menghilangkan Rasa Kesepian	1. Saya merasa ditemani ketika mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers. 2. Saya merasa terlibat dalam pembicaraan ketika mendengarkan <i>podcast</i> BKR Brothers.	1-4

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan data primer yang dijelaskan oleh Sugiyono merupakan sumber data yang memberikan langsung data yang dicari kepada pelaku penelitian (Putri et al., 2021). Data tersebut didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh partisipan yang merupakan pendengar *podcast* BKR Brothers. Pengisian kuesioner tersebut dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui media sosial Instagram.

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji validitas digunakan sebagai alat yang mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang telah dibuat dalam mengukur hal yang ingin diteliti. Melalui uji validitas tersebut ketepatan jawaban dari data yang didapat akan meningkat sehingga membuat penelitian menjadi lebih tepat sasaran. Uji validitas menurut Ghozali dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan atau indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid.

Penelitian ini dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 25 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Menurut (Irawati & Jonatan, 2020) jumlah minimal responden untuk melakukan uji validitas adalah 30 orang sehingga data dapat dikatakan valid.

3.6.1.1 Uji Instrumen Data Validitas *Pre-Test*

Pre-test adalah uji coba kuesioner sebelum disebarkan kepada seluruh responden. Hal ini wajib dilakukan agar saat kuesioner disebarkan kepada responden, pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner sudah valid dan memberikan data yang tepat untuk penelitian. *Pre-test* dilakukan kepada 30 orang dengan kriteria sesuai dengan sampel yang dibutuhkan. Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 25. Pada pengujian validitas data agar pernyataan dapat dinyatakan valid, maka nilai r hitung harus $>$ dari r tabel (Ghozali, 2018).

Tabel 3.4 Uji Validitas Penggunaan Konten *Podcast*

Dimensi	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Variasi konten				
X1	.516	.361	.003	VALID
X2	.209		.267	TIDAK VALID
Kedalaman pembahasan				

X3	.757	.361	.000	VALID
X4	.513		.004	VALID
Jenis konten				
X5	.246	.361	.191	TIDAK VALID
X6	.694		.000	VALID
Relevansi konten				
X7	.634	.361	.000	VALID
X8	.628		.000	VALID

Berdasarkan tabel 3.4 terdapat 8 pernyataan yang mewakili variabel penggunaan konten *podcast* (X) terdapat 6 pernyataan dengan r hitung melebihi dari r tabel yang bernilai 0.361 sehingga hal tersebut dinyatakan valid, namun terdapat 2 pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid dalam kuesioner tersebut adalah pernyataan X2 yaitu *podcast* BKR Brothers membahas topik pembahasan dengan sudut pandang yang berbeda dengan *podcast* lain dan pernyataan X5 yaitu *output podcast* BKR Brothers dalam bentuk audio sudah sangat baik. Diketahui 6 pernyataan yang lainnya telah terbukti valid dan akan dilanjutkan untuk kuesioner variabel X.

Tabel 3.5 Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan

Dimensi	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan atas informasi terbaru				
Y1	.542	.361	.002	VALID
Y2	.514		.004	VALID
Terpuaskan rasa ingin tahunya				
Y3	.452	.361	.012	VALID
Y4	.690		.000	VALID
Pendengar lebih memahami tentang dirinya sendiri				
Y5	.594	.361	.001	VALID

Y6	.743		.000	VALID
Berani membuat keputusan mengenai hal yang terjadi				
Y7	.668	.361	.000	VALID
Y8	.782		.000	VALID
Berani bertukar pikiran dengan orang lain				
Y9	.549	.361	.002	VALID
Y10	.384		.036	VALID
Mencari bahan obrolan				
Y11	.570	.361	.001	VALID
Y12	.493		.006	VALID
Melepaskan diri dari masalah				
Y13	.410	.361	.025	VALID
Y14	.499		.005	VALID
Menghilangkan rasa kesepian				
Y15	.320	.361	.085	TIDAK VALID
Y16	.457		.011	VALID

Berdasarkan tabel 3.5 terdapat 16 pernyataan yang merepresentasikan variabel pemenuhan kebutuhan (Y) terdapat 15 pernyataan dengan r hitung yang melebihi dari r tabel dengan nilai 0.361 sehingga hal tersebut dinyatakan valid, namun terdapat 1 pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid dalam kuesioner tersebut adalah pernyataan Y15 yaitu saya merasa ditemani ketika mendengarkan *podcast* BKR Brothers. Melalui pengecekan tersebut didapatkan 15 pernyataan yang telah terbukti valid dan akan dilanjutkan untuk kuesioner variabel Y.

3.6.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas menurut (Ghozali, 2018) merupakan alat ukur kuesioner yang menjadi indikator dari suatu variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel, jika memiliki nilai Cronbach Alpha (α) > 0.70. Pengujian realibilitas

ini diperlukan agar kuesioner yang disebar dapat konsisten dan tepat ketika diisi beberapa kali sehingga mendapatkan hasil yang sama pada setiap pengujian, apabila kuesioner tersebut disebar kembali pada waktu dan kondisi yang berbeda.

3.6.2.1 Uji Instrumen Realibilitas Data *Pre-Test*

Tabel 3.6 Uji Realibilitas Variabel

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan media podcast (X)	0.719	Reliabel
Pemenuhan kebutuhan (Y)	0.843	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui hasil uji realibilitas pada variabel penggunaan media podcast (X) dan pemenuhan kebutuhan (Y) memiliki nilai Cronbach Alpha melebihi 0.70. Hal tersebut membuktikan bahwa kedua variabel yang digunakan dalam kuesioner terbukti reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi. Analisis regresi merupakan ilmu yang mempelajari ketergantungan suatu variabel terikat terhadap variabel bebas untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas tersebut (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan analisis data untuk mengetahui, apakah *podcast* BKR Brothers memberikan dampak terhadap pemenuhan kebutuhan pendengar. Data yang digunakan untuk melakukan analisis diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh sampel penelitian.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Multikolonierisme

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolonieritas bertujuan mengetahui

apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas sehingga dapat dikatakan ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam mencari tahu ada atau tidaknya multikolonieritas dengan melihat nilai tolerance atau VIF, apabila nilai tolerance ≤ 0.10 atau nilai VIF ≥ 10 maka tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.1.2 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi bertujuan mencari tahu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka hal tersebut dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu antara satu sama lain. Hal tersebut dibuktikan melalui uji Durbin-Watson dengan hipotesis:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada auto korelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi melihat tabel:

Tabel 3.7 Tabel Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

negatif		
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali, 2018)

3.7.1.3 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas merupakan cara agar model regresi variabel pengganggu yang digunakan pada penelitian terdistribusi dengan normal. Melalui uji normalitas dapat diketahui apakah variabel *residual* normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan pengujian grafik histogram dan melihat normal probability plot. Distribusi dikatakan normal, jika membentuk suatu garis lurus diagonal dan distribusi data residual mengikuti garis diagonalnya.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal itu disebut sebagai Homoskedastisitas, jika variance dari residual satu ke pengamatan lain berbeda hal tersebut disebut sebagai Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan pengujian grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen). Heteroskedastisitas dibuktikan dengan tidak adanya pola yang jelas, serta terdapat titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) dan mengetahui

ketepatan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai aktual lewat *goodness of fit* (Ghozali, 2018). Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka diketahui fungsi regresi untuk memperkirakan nilai aktual sudah tepat atau model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel bebas.

3.7.2.2 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individu dilakukan untuk mencari tahu seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis tabel. Bila nilai statistik t hitung lebih tinggi dari nilai t tabel, maka variabel bebas secara individual memiliki pengaruh dalam menerangkan variabel terikat.

3.7.2.3 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan variabel (Yapilando, 2018). Untuk mengetahui tingkat hubungan korelasi antar variabel terikat dengan variabel bebas dilakukan dengan uji korelasi Spearman. Uji korelasi Spearman dikatakan memiliki nilai korelasi, apabila nilai sig. < 0.05 maka diketahui terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Namun, bila nilai sig. > 0.05 maka diketahui tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Kriteria dan korelasi Spearman menyebutkan bahwa nilai yang digunakan dalam menentukan tingkat koefisien korelasi variabel yang dihitung, seperti (Suryani et al., 2024):

Tabel 3.8 Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Keterangan
0.00 – 0.25	Korelasi sangat rendah

0.26 – 0.50	Korelasi cukup
0.51 – 0.75	Korelasi kuat
0.76 – 0.99	Korelasi sangat kuat
1.00	Korelasi sempurna

Sumber: (Suryani et al., 2024)

3.7.2.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah pengujian untuk mengetahui hubungan antar satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen) (Ariyani & Arifin, 2021). Uji regresi linear sederhana dibuktikan melalui nilai signifikansi penelitian menggunakan 0,05 atau 5% (Ardayanti et al., 2022). Apabila nilai sig. uji-F < 0.05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

